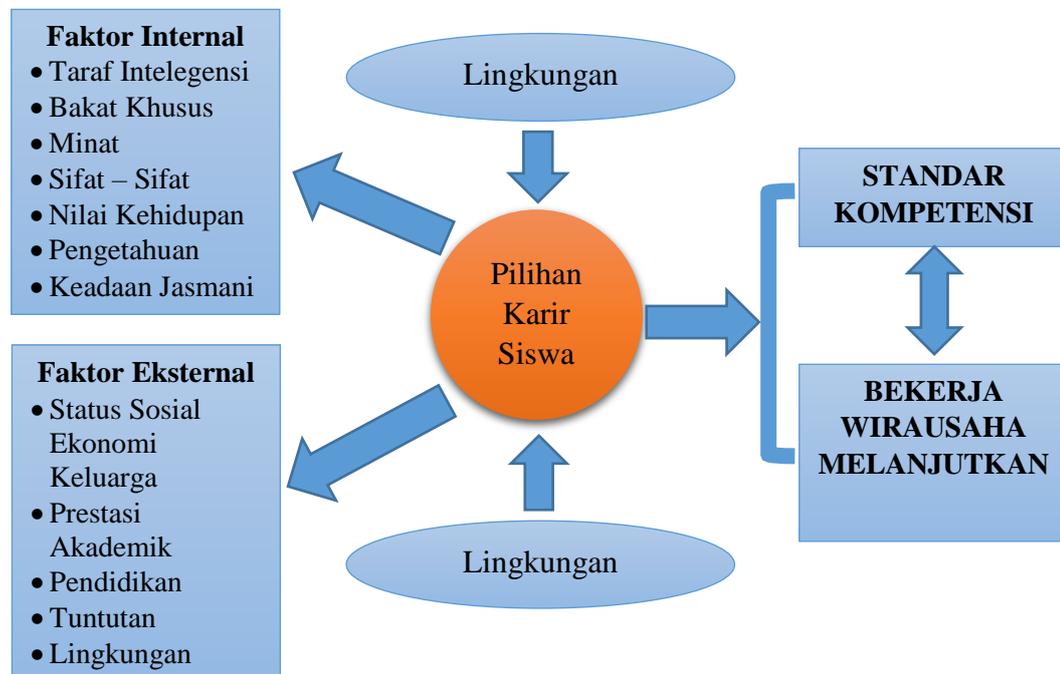


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

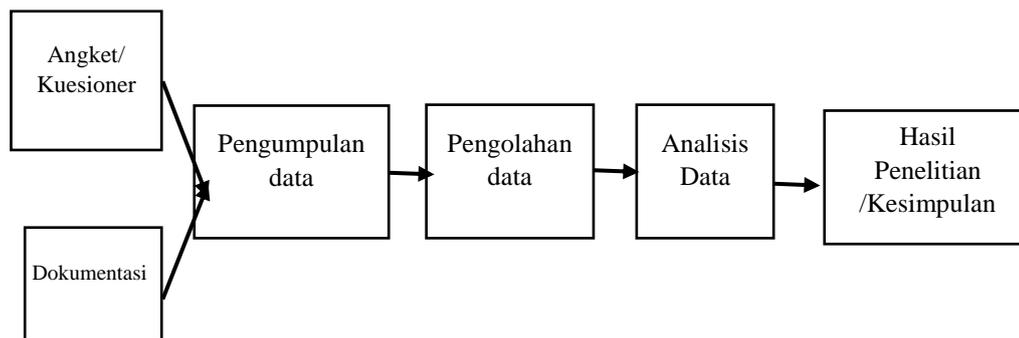
Dalam penelitian ini paradigma didefinisikan sebagai seperangkat konsep, keyakinan, asumsi, dan nilai (Pardede, 2009) yang dijadikan landasan berpikir untuk melihat faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa sekolah menengah kejuruan. Diagram berikut memperlihatkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Selanjutnya hasil analisis data akan menunjukkan pemahaman pilihan karier siswa.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006, hal. 12), yaitu “Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”. Untuk melihat pemahaman dan faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa, dengan mengajukan pertanyaan yang merepresentasikan variabel-variabel tersebut. Data yang diperoleh berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik.



Gambar 3.2 Desain Penelitian Kuantitatif
(Creswell & Creswell, 2018)

Penelitian kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta-fakta aktual dan sifat populasi secara sistematis (Margono, 2009). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengetahui gambaran umum masing-masing variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013, hal. 35). Tahap awal dalam penelitian ini mendeskripsikan pilihan karier dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Kemudian mengelompokkan responden penelitian. Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden dilanjutkan dengan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner tersebut sehingga diperoleh kesimpulan mengenai pemahaman pilihan karier siswa dan faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1. Menentukan Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMK Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Terdapat 6 SMK Pertanian Negeri yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Alasan pemilihan sekolah tersebut adalah karena karakteristik kompetensi keahlian di sekolah yang serupa serta semua sekolah sama-sama tergabung dalam satu gugus kelompok Sekolah Menengah Pertanian di Kabupaten Indragiri hulu. Di samping itu secara geografis ke enam sekolah tersebut merupakan sekolah dengan lokasi yang cukup berdekatan, yang berada di kabupaten Indragiri Hulu. Data sekolah tersebut disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Data Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Akreditasi
1	SMKN 1 Pasir Penyu	Jl. Jenderal Sudirman, Tanah Merah, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau	A
2	SMKN 1 Kelayang	Jl. Simpang Mangga, Sungai Banyak Ikan, Kec. Kelayang, Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau	A
3	SMKN 1 Kuala Cenaku	Jl. Lintas Rengat-Tembilahan km.18 Kuala Cenaku kec. kuala cenaku, kab. Indragiri hulu, Riau	B
4	SMKN 1 Seberida	Jl. Jenderal Sudirman, Buluh Rampai, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau	A
5	SMKN 1 Peranap	Jl. Napal, Gumanti, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau	B
6	SMKN 1 Batang Gansal	Jl. Lintas timur, Seberida, Kec. Batang Gansal, Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau	C

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru BK, terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa kelas XII, seperti kebingungan memutuskan siapa dan akan menjadi apa atau banyak siswa yang tidak percaya diri dalam memilih peluang kerja yang tersedia dan bahkan ada pula yang memilih tidak bekerja atau justru menjadi pengangguran. Di samping itu masih ditemui keluhan beberapa siswa yang masih belum percaya diri dengan kemampuan yang mereka pelajari saat ini disekolah dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Penelitian ini ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan karier siswa sekolah menengah kejuruan.

3.3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Desember 2022 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
1	Penyusunan proposal				
2	Perizinan				
3	Pengumpulan data				
4	Analisis data				
5	Penulisan laporan				

Kurnia, 2023

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIER SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2. Menentukan Populasi Penelitian

3.3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Riduwan & Akdon, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Agribisnis Tanaman Perkebunan di enam SMK Pertanian yang ada di kabupaten Indragiri Hulu. Jumlah siswa pada perkiraan awal sesuai dengan data yang diperoleh sejumlah 417 orang seperti tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XII		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	SMKN 1 Pasir Penyu	115	14	129
2	SMKN 1 Kelayang	63	21	84
3	SMKN 1 Kuala Cenaku	33	3	36
4	SMKN 1 Seberida	85	8	93
5	SMKN 1 Peranap	39	1	40
6	SMKN 1 Batang Gansal	23	12	35
Total		358	59	417

Adapun pertimbangan dalam menentukan populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sekolah yang dijadikan subjek penelitian ini merupakan SMK Pertanian yang ada di wilayah kabupaten Indragiri Hulu.
- Siswa kelas XII adalah siswa tingkat tertinggi pada pendidikan menengah yang sudah mulai memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang lebih tinggi.
- Siswa kelas XII berada pada fase remaja madya (15 – 18 tahun) yang dinilai sudah mampu mengelola sumber daya yang tepat, pengetahuan tentang dunia kerja dan kemampuan dalam membuat keputusan karier.
- Siswa kelas XII sudah melewati pendidikannya selama dua tahun lebih pada kompetensi yang mereka ambil, dan sudah mulai mengenal dunia kerja melalui

program magang. Sehingga diperkirakan telah lebih siap untuk membuat keputusan karier.

3.3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil harus representatif dari populasi (Sugiyono, 2019). Pengambilan jumlah sampel digunakan teknik *purposive random sampling*. *Purposive sampling* adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini dapat digunakan pada populasi yang homogen (Margono, 2009). Langkah dalam menentukan jumlah sampel digunakan persamaan formula Slovin. Rumus yang digunakan untuk pengukuran sampel minimal dalam analisis data adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error margin (10 %)

Dengan menggunakan rumus Slovin yang telah dijelaskan di atas dan memasukkan nilai-nilai yang ada, maka diperoleh jumlah sampel minimal yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{417}{1 + 417 \times (0,10)^2} = 80,66 = 81 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel di ketahui, selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel tiap sekolah. Dalam menentukan ukuran sampel untuk masing-masing sekolah menggunakan proporsional. Pengambilan sampel secara proporsional dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa jumlah peserta didik masing-masing SMK tidak sama. perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = Banyak anggota Sample tiap sekolah

n = Banyak anggota Sample keseluruhan

N_i = Banyak anggota Populasi tiap sekolah

N = Banyak anggota Populasi keseluruhan (Riduwan & Akdon, 2010)

Distribusi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama SMK	Jumlah Siswa	Sampel
1	SMKN 1 Pasir Penyu	129	$\frac{129}{417} \times 80,66 = 24,95 \approx \mathbf{25}$
2	SMKN 1 Kelayang	84	$\frac{84}{417} \times 80,66 = 16,25 \approx \mathbf{16}$
3	SMKN 1 Kuala Cenaku	36	$\frac{36}{417} \times 80,66 = 6,96 \approx \mathbf{7}$
4	SMKN 1 Seberida	93	$\frac{93}{417} \times 80,66 = 17,99 \approx \mathbf{18}$
5	SMKN 1 Peranap	40	$\frac{40}{417} \times 80,66 = 7,74 \approx \mathbf{8}$
6	SMKN 1 Batang Gansal	35	$\frac{35}{417} \times 80,66 = 6,77 \approx \mathbf{7}$
	Jumlah	417	81

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013, hal. 133) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap responden dapat menjawab salah satu pilihan jawaban dari tiap item pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket dengan cara memberi tanda silang atau checklist. Penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 pilihan dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), berikut ini tingkatannya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.4.1. Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara meminta kesediaan responden untuk menjawab semua item-item pernyataan yang dikirimkan secara online melalui *Google Form*. Responden diminta memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia dengan mengeklik opsi jawaban di setiap item pernyataan. Setiap item pernyataan memiliki lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS),

Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk teknis penskoran item terlihat seperti pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Penskoran item instrumen pilihan karier

Pola Skor	
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan jawaban setiap responden kemudian menentukan kategorisasi untuk kedua variabel.

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen pilihan karier Siswa

Aspek	Indikator	No. item	Jumlah
Informasi karier	a) Sumber informasi Media sebagai perantara yang digunakan siswa untuk mendapatkan informasi pilihan karier	1 s/d 4	4
	b) Jenis informasi Informasi yang didapatkan oleh siswa terkait pilihan karier	5 s/d 8	4
Faktor Internal	a) Taraf Intelegensi Kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan	9 s/d 12	4
	b) Bakat Khusus Kemampuan yang menonjol yang dimiliki siswa dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian	13 s/d 16	4
	c) Minat Kecenderungan yang menetap pada diri siswa untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu	17 s/d 20	4
	d) Sifat – Sifat kepribadian Sifat-sifat kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang, seperti gembira, ramah, halus, terbuka, fleksibel,	21 s/d 24	4

Aspek	Indikator	No. item	Jumlah
	tertutup, pesimis, dan ceroboh.		
	e) Nilai – Nilai kehidupan Nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (<i>life style</i>).	25 s/d 27	3
	f) Pengetahuan Informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang dan tentang diri sendiri	28 s/d 30	3
	g) Keadaan Jasmani Ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh siswa seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang	31 s/d 33	3
Faktor Eksternal	a) Status sosial ekonomi keluarga Hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, dan status pekerjaan orang tua.	34 s/d 37	4
	b) Prestasi akademik siswa Tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai lapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.	38 s/d 39	2
	c) Pendidikan sekolah Tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan	40 s/d 42	3
	d) Tuntutan yang melekat Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya	43 s/d 44	2
	e) Lingkungan Lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap,	45 s/d 48	4

Aspek	Indikator	No. item	Jumlah
	perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya		
Jumlah			48

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah alat bantu yang digunakan untuk menyimpan tulisan, audio dan visual yang berhubungan dengan variabel penelitian (Riduwan, 2006). Dalam hal ini data yang ingin didokumentasikan adalah profil sekolah dan data siswa SMK Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber data primer

Data primer atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (Bungin, 2005) yaitu data siswa SMK Pertanian di kabupaten Indragiri Hulu meliputi jumlah siswa dan profil sekolah.

3.5.2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari angket (Bungin, 2005) dimana dalam penelitian ini data sekunder dari hasil jawaban angket dari responden atau siswa kelas XII SMK Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.6.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memberi batasan pada ruang lingkup penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pilihan karier

Pilihan karier dalam penelitian ini diartikan sebagai keputusan yang menentukan jenis pekerjaan yang direncanakan untuk dipilih pada masa depan oleh Kelas XII SMK Pertanian di Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau. Derajat skor skala tersebut menggambarkan tingkat pilihan karier siswa yang diperoleh dari jawaban item-item pertanyaan mengenai dua faktor pilihan karier, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. **Faktor – Faktor Pemilihan Karier**

Faktor-faktor pemilihan karier adalah faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah perkembangan pilihan karier, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, masing-masing saling berhubungan dan mempengaruhi secara positif terhadap arah pilihan karier. Adapun faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

3. **Sekolah Menengah Kejuruan**

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempelajari pelatihan secara spesifik yang dapat digunakan dalam dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu lembaga pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya agar mampu bekerja pada satu kelompok atau satu bidang pekerjaan. Lulusan diharapkan dapat mengisi lowongan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Selain itu, lulusan SMK juga disiapkan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, maupun berwirausaha.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dan untuk memperoleh data tersebut diperlukan teknik atau cara yang tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Teknik Penyebaran Angket

Menurut Sugiyono (2013, hal. 142), angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Riduwan (2006, hal. 72), ada beberapa pertimbangan untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket yaitu:

- a. Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- b. Setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan.
- c. Responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban.
- d. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Kuesioner dalam penelitian ini didistribusikan kepada responden secara online melalui link Google Form. Kemudian responden memilih salah satu jawaban pada setiap item pertanyaan yang telah disediakan lalu mengirimkan jawaban melalui link tersebut ke Google Drive.

3.7.2. Teknik Dokumentasi

Data tentang sekolah (lokasi, program keahlian dan karakteristik sekolah), data siswa (jumlah, usia dan jenis kelamin) serta data sarana dan prasarana yang ada di SMK Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu diperoleh dengan cara melakukan studi dokumentasi profil sekolah.

3.8 Teknik Analisis Data

Beberapa uji yang dilakukan dalam pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini diantaranya:

3.8.1. Mengetahui pemahaman pilihan karier siswa kelas XII SMK Pertanian di kabupaten Indragiri Hulu.

3.8.2. Mengetahui faktor penentu siswa dalam pilihan karier.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pemahaman pilihan karier siswa dan faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa sekolah menengah kejuruan adalah analisis deskriptif menggunakan bantuan software *microsoft excel*. Teknik ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan data, yaitu mengelompokkan berbagai jenis jawaban sesuai kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
- b. Skoring, yaitu usaha mengelompokkan data jawaban responden dengan cara menandai dengan kode berupa angka.
- c. Tabulasi, yaitu usaha menyajikan pengolahan data. Biasanya dalam bentuk tabel (Margono, 2009, hal. 191).

Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasikan data berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh.
2. Menandai jawaban dari responden menggunakan skala Likert berupa angka, Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) .
3. Menjumlahkan data untuk masing – masing item jawaban.
4. Memberikan bobot untuk masing–masing jawaban

5. Menghitung total skor item dengan cara perhitungan indeks jawaban sebagai berikut:

$$\text{Skor indeks item } i = (f1 \times 5) + (f2 \times 4) + (f3 \times 3) + (f4 \times 2) + (f5 \times 1)$$

Dimana:

f1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat setuju),

f2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (setuju),

f3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 kurang (setuju),

f4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (tidak setuju),

f5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat tidak setuju).

Skor indikator diperoleh dari rerata indikator pada tiap aspek,

$$\text{Skor indikator } i = \frac{(\text{skor item } i) + (\text{skor item } i + 1) + \dots + (\text{skor item } 1 + n)}{n}$$

sedangkan skor aspek adalah total skor item per indikator nya.

$$\text{Skor Aspek } i = (\text{skor item}) + (\text{skor item } 1) + (\text{skor item } 1 + n)$$

6. Membuat tabulasi data setelah diberi kode sesuai dengan analisis yang diperlukan.
7. Menghitung persentase menggunakan rumus indeks %:

$$P = \frac{f}{p} \times 100\% \text{ dimana :}$$

P = persentase (%) yang dicari

f = jumlah skor item

p = total skor Item

8. Menampilkan data dalam bentuk tabel tabulasi dan grafik

Sebelum mengetahui pemahaman pilihan karier siswa kelas XII SMK Pertanian di kabupaten Indragiri Hulu dan mengetahui faktor penentu siswa dalam pilihan karier ada beberapa uji prasyarat yang dilakukan terhadap instrumen penelitian, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom*

Kurnia, 2023

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIER SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dk)=n-2 (Padilah & Adam, 2019). Untuk menghitung korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala, digunakan rumus *product-moment pearson*. Rumus product-moment Pearson yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

x = Angka pada variabel pertama

y = Angka pada variabel kedua

N = Banyaknya subjek

Item-item dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau nilai taraf signifikansi kecil dari 0,05. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Padilah & Adam, 2019).

Setelah R_{xy} diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung t_{hitung} yang bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi t_{hitung}

n = Jumlah responden (Sugiyono, 2013, hal. 184)

Setelah t_{hitung} diketahui, langkah berikutnya yaitu membuat kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya valid, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya tidak valid. Adapun taraf kepercayaannya yaitu sebesar 95% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan bantuan software *microsoft excel*.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menurut Arikunto (2006, hal. 178), yaitu “Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik”. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif

sama, jika aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2011).

Sebelum mencari nilai reliabilitas, terlebih dahulu mencari nilai dari varian tiap butir (dan nilai varian total (yaitu dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_b^2 = Varian tiap butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jumlah jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

N = Jumlah responden

Setelah didapatkan nilai dari varian tiap butir, selanjutnya adalah menghitung nilai varian total dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varian total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jumlah jawaban total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

N = Jumlah responden

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung pada item-item yang telah valid. Adapun rumus Alpha Cronbach yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$a = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas Instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

V_i = Jumlah varians butir

V_t = Varians skor total

Setelah didapatkan nilai reliabilitas, maka selanjutnya adalah membuat kesimpulan yaitu reliabel atau tidaknya instrumen dengan membandingkan

rhitung dengan r_{tabel} yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka artinya reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka artinya tidak reliabel. Adapun taraf kepercayaannya yaitu sebesar 95% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *microsoft excel*.

Menurut Guilford (Sugiyono, 2019), kriteria untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrumen dapat dikategorikan seperti tabel 3.6:

Tabel 3.6 Koefisien Reliabilitas Menurut Guilford

Koefisien	Kriteria
< 0,20	Reliabilitas hampir tidak ada
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,71 – 0,90	Reliabilitas tinggi
> 0,90	Reliabilitas sangat tinggi